

# Aceh Barat Usulkan 10 Proyek Prioritas

## ■ Lintas Beutong, Lamno-Jantho, Tutut-Geumpang Segera Dikerjakan

### Serambi-Banda Aceh

Bupati Aceh Barat mengusulkan ke Mendagri 10 proyek pembangunan berskala prioritas untuk daerah itu. Dari usulan tersebut, yang sudah dipastikan diterima antara lain peningkatan ruas jalan Beutong Ateuh, Lamno-Jantho, dan Tutut-Geumpang.

Bupati Aceh Barat, Drs Nasruddin MSI kepada *Serambi* di Banda Aceh, Kamis (19/8) mengatakan, usulan peningkatan ruas jalan Beutong Ateuh, Lamno-Jantho, dan Tutut-Geumpang sudah diterima dan dikerjakan tahun ini juga.

Dikabulkannya usulan itu, menurut Nasruddin, terungkap dari keterangan Kakanwil PU Aceh ketika menjawab konfirmasi Bupati Aceh Barat saat berlangsung pertemuan antara pejabat Pemda Tingkat I dengan beberapa kepala daerah tingkat II di Bappeda Aceh, Kamis (19/8). "*Alhamdulillah*, ini kabar gembira untuk Aceh Barat," kata Pak Nas yang secara khusus menelepon *Serambi* menginformasikan kabar gembira itu.

Dalam surat yang disampaikan Bupati Aceh Barat tertanggal 13 Agustus 1999 kepada Gubernur Aceh -- dilanjutkan pengajuan data/informasi proyek pembangunan ke Mendagri tertanggal 14 Agustus 1999 -- Bupati Aceh Barat menyebutkan, pembangunan ruas jalan terobosan Jantho-Lamno, Beutong Bawah-Beutong Ateuh, dan Jalan Tutut-Geumpang memiliki arti penting dan strategis, baik dari sudut keamanan, peningkatan perekonomian masyarakat, sekaligus menjadi jalur alternatif ke ibukota propinsi (Banda Aceh).

Lintas Beutong Bawah-Beutong Ateuh -- hingga ke wilayah Aceh Tengah -- sudah dibuka sejak beberapa tahun lalu. Namun, sebagaimana dibenarkan Bupati Aceh Bar-

at, jalur ini sangat sulit dilewati. Selain badan jalan yang masih labil, juga tanjakan/penurunan dengan tingkat kecuraman paling "ngeri". Salah satu lokasi paling rawan adalah di pendakian/penurunan Singgah Mata.

Ruas Jalan Lamno-Jantho, menurut Bupati Aceh Barat termasuk prioritas penyelesaiannya karena jalur yang dipakai selama ini (melewati Gunung Geurutee) sangat tidak menjamin disebabkan sering terjadi longsor. "Jika jalur Lamno-Jantho terbuka, hubungan dari dan ke Banda Aceh tetap lancar, meski Geurutee longsor," kata Pak Nas.

Sedangkan jalur Meulaboh-Tutut-Geumpang, hingga saat ini belum sempurna penyelesaiannya, terutama pengaspalan dari kilometer 72 sampai kilometer 87,6. Proyek ini, menurut laporan Bupati Aceh Barat terhenti sementara pembangunannya karena faktor keamanan.

### 10 paket

Dalam surat tertanggal 14 Agustus 1999 yang disampaikan Bupati Aceh Barat ke Mendagri, tercatat 10 paket proyek prioritas untuk daerahnya. Salah satunya adalah paket pembangunan ruas jalan Beutong, Lamno-Jantho, dan Tutut-Geumpang.

Sedangkan sembilan paket lainnya yang diusulkan adalah pembangunan Sekretariat Wilayah Daerah (Setwilda) senilai Rp 1.794.000.000, pembangunan Kantor Itwilkab Rp 421.450.000, pembangunan Kantor Sospol Rp 497.100.000, pembangunan sta-

dion kabupaten Rp 2.274.360.000, pengadaan armada pemadam kebakaran, pembangunan irigasi Lhok Guci, Proyek PDM-DKE, proyek-proyek mendapat tambahan dana melalui ABT 1999/2000, dan pemasangan jaringan telepon.

Khusus proyek mendapat tambahan dana melalui ABT 1999/2000, menurut laporan Bupati Aceh Barat meliputi jalan dalam wilayah kota Meulaboh, Gedung SD/MI, pesar kecamatan, PLP/PAB perkotaan, Kantor Camat yang terbakar, dan Gedung SLTA/SMU yang terbakar.

Mengenai pengembangan jaringan telepon, yang diusulkan adalah untuk Kecamatan Darul Makmur (Alue Bilie), Kuala (Simpang Peut), Beutong (Ulee Jalan), Kaway XVI (Peureumeu), Sungaimas (Tutut), dan Samatiga (Suak Timah). "Keberadaan sistem komunikasi (telepon) sangat penting mengingat wilayah Aceh Barat yang luas," kata Bupati Aceh Barat.



Nasruddin

Menyangkut usulan di luar paket pembangunan jalan Beutong, Lamno-Jantho, dan Tutut-Geumpang, belum berhasil dimintai konfirmasi dari Bupati Aceh Barat, apakah sudah diterima atau masih dalam proses.

Namun sejumlah warga Aceh Barat yang ditemui *Serambi* di Banda Aceh menilai, usulan yang diajukan Bupati Nasruddin ke pusat sudah mencerminkan harapan masyarakat. "Seperti pengembangan jaringan telepon, sudah cukup lama didambakan oleh masyarakat di hampir seluruh kecamatan. Mudah-mudahan seluruh usulan yang diajukan bupati bisa terealisasi," kata salah seorang warga asal Kecamatan Kuala. (asi)